

**EVALUASI PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI TAMAN KANAK-KANAK AL-IKHLAS KECAMATAN CIPONDOH
KOTA TANGERANG**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Master Pendidikan

Oleh

**SADREMI
NIM 1809037141**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.HAMKA
2021**

ABSTRAK

Sadremi. Evaluasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Taman Kanak-Kanak Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA. Februari 2021

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai konteks, input, proses, dan produk pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala TK. Al-Ikhlas Kota Tangerang. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengambil keputusan untuk program selanjutnya. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan responden enam guru, satu staf dan kepala sekolah. Instrument yang digunakan untuk menjaring data dengan triangulasi yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Validasi data, analisis data, penyajian data penarikan data dan verifikasi. Hasil temuan konteks menunjukkan perlunya supervise akademik berdasarkan kebutuhan peningkatan kinerja guru. Evaluasi input direncanakan dengan baik dan teknik melibatkan guru dalam kesiapannya dengan anggaran swadaya dari yayasan. Evaluasi proses ditemukan guru yang muda lebih cerdas daya tangkapnya dalam memberikan pembelajaran. Evaluasi produk berdampak positif menemukan tindak lanjut. Hasil evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) kepala sekolah dalam melaksanakan perancangan program supervisi akademik berdasarkan pada tujuan dan prinsip supervisi, (2) Kepala sekolah sudah melaksanakan program supervisi sesuai prosedur yang telah di tentukan, (3) Hasil supervisi belum signifikan karena kepala sekolah belum memberikan feedback yang baik dalam peningkatan kinerja guru, (4) pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah belum sepenuhnya merata kepada guru. Oleh karena itu, hasil program supervisi tidak memberikan hasil yang signifikan dilihat dari data guru yang kualifikasinya belum terpenuhi. Dan penelitian ini bisa digenerasikan atau diteruskan kepada peneliti berikutnya.

Kata kunci : Evaluasi Program, Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

ABSTRACT

Sadremi. Evaluation of the Principal's Academic Supervision Program on Teacher Performance in Al-Ikhlas Kindergarten, Cipondoh District, Tangerang City. Thesis. Postgraduate School Education Administration Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. February 2021

This evaluation aims to assess the context, input, process and product of the implementation of academic supervision carried out by the head of Al-Ikhlas Kindergarten, Tangerang City. By using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation. The research results are expected to provide input to decision makers for the next program. Using a qualitative descriptive method with six teachers, one staff, and the principal of the school. The instruments used to collect data were triangulation, namely interviews, observation, and documentation study. Data validation, data analysis, data retrieval and verification. The findings of the context indicate the need for academic supervision based on the need to improve teacher performance. Input evaluation is well planned and the technique involves teachers in readiness with self-help budgets from the foundation. Evaluation of the process found that young teachers are smarter in their comprehension in providing learning. Positive impact product evaluation finds further action. The results of the evaluation can be concluded as follows (1) the principal in carrying out the design of the academic supervision program based on the objectives and principles of supervision. (2) The principal has implemented the supervision program according to predetermined procedures. (3) The results of supervision are not significant because the principal has not provided good feedback in improving teacher performance. (4) Coaching and training provided by school principals are not yet fully distributed to teachers. Therefore, the results of the supervision program did not provide significant results seen from the data on teachers whose qualifications had not been fulfilled. And this research can be generalized or passed on to the next researcher.

Keywords: Program Evaluation, Academic Supervision, Principal, Teacher Performance

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI TAMAN KANAK-KANAK AL-IKHLAS
KECAMATAN CIPONDOH
KOTA TANGERANG**

TESIS

Oleh

SADREMI

NIM 1809037141

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 1)
3. Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)
4. Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.
(Anggota Penguji 1)
5. Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M.
(Anggota Penguji 2)

Tanda Tangan

Tanggal

4/3 21

3/3 2021

24/2-2021

24/2-2021

24/2 2021

Jakarta, 4 Maret 2021

Direktur Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MASALAH EVALUASI	11
1. Fokus Evaluasi	11
2. Ruang Lingkup Evaluasi	11
3. Rumusan Masalah Evaluasi	11
C. KEGUNAAN HASIL EVALUASI	12
1. Secara teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Evaluasi Program	14
1. Pengertian Evaluasi	14

2. Pengertian Evaluasi Program	18
3. Fungsi Evaluasi Program	20
4. Tujuan Evaluasi Program	21
B. MODEL-MODEL EVALUASI	23
C. SUPERVISI AKADEMIK	28
1. Pengertian Supervisi Akademik	28
2. Fungsi Supervisi Akademik	31
3. Tujuan Supervisi Akademik	33
4. Sasaran Supervisi Akademik	34
5. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik	35
6. Pendekatan Supervisi Akademik	35
7. Tehnik Supervisi Akademik	37
D. KEPALA SEKOLAH	39
1. Pengertian Kepala Sekolah	39
2. Fungsi Kepala Sekolah	40
3. Peranan Kepala Sekolah	41
E. KINERJA GURU	45
1. Pengertian Kinerja	45
2. Pengertian Guru	46
3. Pengertian Kinerja Guru	51
F. PENELITIAN YANG RELEVAN	52
G. SINOPSIS	57
BAB III METODOLOGI EVALUASI	59

A. TUJUAN EVALUASI (EVALUASI PROGRAM)	59
B. WAKTU DAN TEMPAT EVALUASI (TEMPAT DAN WAKTU EVALUASI).....	59
C. METODE DAN MODEL EVALUASI	61
D. TEHNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	67
E. STANDAR EVALUASI	78
BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	87
A. DESKRIPSI DATA	87
B. DESKRIPSI DATA PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK	98
C. TEMUAN EVALUASI PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK MENGUNAKAN MODEL CIPP	107
D. PEMBAHASAN EVALUASI PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK MENGUNAKAN MODEL CIPP	110
E. KETERBATASAN EVALUASI	124
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	126
A. KESIMPULAN	126
B. IMPLIKASI	129
C. REKOMENDASI	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	136

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, pendidikan Taman Kanak-Kanak memegang peranan penting dalam membantu pemerintah mempersiapkan generasi muda sedini mungkin. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak yaitu membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Aspek-aspek tersebut diatas dapat dicapai tentunya tidak terlepas dari peran penyelenggara pendidikan, dari mulai kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, orang tua/wali murid serta masyarakat sekitar. Peranan masing-masing komponen tersebut didasarkan pada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah mendukung adanya penyelenggara pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas selalu akan dimulai dan dilakukan kepada peserta didik sedini mungkin.

Sebagai bentuk nyata atas gambaran tersebut diatas, Yayasan Al-Ikhlas Muslim Indonesia membangun sekolah-sekolah untuk memwadhahi kegiatan belajar mengajar anak usia dini dengan kualitas baik dengan harapan sekolah tersebut mampu menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan oleh Yayasan Pendidikan Tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Taman Kanak-Kanak Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang di bangun dengan maksud dan tujuan sebagai sekolah yang mampu menjadi sekolah unggulan yang akan menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan menjadi rujukan pula dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Mengingat status yang di sandang oleh sekolah ini maka penyelenggara pendidikan harus mampu memberikan kualitas terbaik. Kualitas terbaik tersebut akan terwujud dengan adanya kepala sekolah dan guru yang Profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Untuk dapat menjalankan pembelajaran yang baik dibutuhkan guru sebagai tenaga pendidik yang kinerjanya baik. Sebagai tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 menyatakan “Guru adalah Pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Sedangkan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 1 di sebutkan bahwa “pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”. Kewajiban guru sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 khususnya Bab XI pasal 40 dinyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk; (a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, dan (b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidik, dan (c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada berlangsung suatu proses yang selaras dengan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan pengetahuan keterampilan dan sikap anak didik secara optimal. Proses pendidikan sangat menentukan kepribadian, skill serta budi pekerti manusia tersebut. Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa,

ataupun Negara menyelenggarakan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan menjadi factor utama atau penentu bagi masa depan bangsa.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Penanggung jawab dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah ditentukan pula bagaimana akhlak dan kinerja guru. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah memimpin lembaga dengan peranan yang sangat besar bagi peningkatan kemajuan sekolah.

Hal ini dikarenakan tugas kepala sekolah dalam mengawasi kegiatan yang telah diprogramkan agar menjadi terarah, terfokus dan berhasil dengan baik. Kepala sekolah juga berperan penting bagi peningkatan kinerja guru untuk lebih semangat dan profesional dalam mengajar.

Dengan alasan yang sangat mendasar bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas pengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola belajar mengajar.

Perangkat sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, siswa, pegawai/karyawan harus saling mendukung untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung atas kemampuan pimpinannya untuk menumbuhkan iklim kerja sama agar dengan mudah dapat menggerakkan sumber manusia yang ada, sehingga pendayagunaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Setiap guru dan tenaga pendidik mempunyai potensi untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Namun potensi tersebut tidak selalu berkembang dengan baik disebabkan adanya beberapa faktor. Sebagai salah satu faktor yang langsung dapat di rasakan oleh guru adalah keterlibatan kepala sekolah dalam memberikan perhatian terhadap pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.

Kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap berhasil atau tidaknya pelaksanaan program-program di sekolah. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak di tempuh oleh sekolah dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah yang efektif selalu menyadari bahwa guru dan anggota sekolah lainnya merupakan sumber daya yang sangat berharga, maka kepala sekolah harus mampu dan berusaha menggali, memanfaatkan, dan meningkatkan kreatifitasnya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Dalam konteks ini pendidikan dalam menjalankan peranannya perlu dilakukan suatu evaluasi untuk memastikan segala sesuatu yang berjalan sesuai dengan target pencapaian baik itu tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan

yang ingin dicapai sekolah, selain itu peranan evaluasi juga banyak terkandung dalam ayat al-qur'an yaitu :

وَمَتَّجِدْكَ الْقِسْمِ مَا غَلَبَتْ مِنْ تَجْرِ مُخْزَرًا وَمَا غَلَبَتْ مِنْ سُوءِ عِتْوَلٍ وَأَنْبِيَّ مَبِينٍ هُ أَمْدَلْبِ عِيدًا
فِي حَذْرِكُمْ النَّفْسُ هُ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِلِئَالِيَادِ (آل عمران ٣٠)

Artinya : Pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebaikan yang telah dikerjakan (dihadapkan) kepadanya, (begitu juga balasan) atas kejahatan yang telah dia kerjakan. Dia berharap sekiranya ada jarak yang jauh antara dia dengan (hari) itu. Dan Allah Maha Penyayang terhadap hamba-hamba Nya. (QS : Ali Imran 3:30).

Dari ayat diatas jelas setiap pekerjaan manusia akan selalu dievaluasi dan di hari akhir nanti setiap pekerjaan akan mendapatkan yang benar sesuai dengan amalnya, ini akan menjadi refleksi untuk manusia agar senantiasa mengevaluasi diri dalam berbagai bidang hal yang dikerjakan agar amalan baik lebih banyak dikerjakan dari amal buruk.

Kemampuan seorang pemimpin dalam merancang dan menjabarkan program kerja kedalam langkah-langkah yang bersifat operasional dan relevan sangat membantu dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Disamping hal tersebut, seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah dituntut untuk dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar suasana kerja yang menyenangkan dapat terwujud dengan baik. Kepala sekolah dituntut juga mengelola sekolah dengan sebaik mungkin sehingga dapat berdampak positif pada seluruh elemen sekolah, baik guru, murid dan juga kepada stake holder lainnya.

Kompetensi supervisi merupakan hal yang penting dimiliki seorang kepala sekolah. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, kompetensi supervisi kepala sekolah meliputi: (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru; (2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik yang tepat. (3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru.

Kompetensi supervisi secara praktis menjadikan kepala sekolah sebagai seorang supervisor pendidikan untuk melaksanakan supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. “Supervisi merupakan usaha memberikan layanan pada guru-guru baik secara individual maupun kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran”.

Supervisi akademik dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja guru, artinya supervisi akademik dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan tugas guru saat pembelajaran. Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara dua periodik dalam menjalankan tugasnya. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja guru yang ditandai dengan kesadaran dan ketrampilan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Empat dimensi peran serta guru yang berhubungan dengan mutu pendidikan yaitu guru sebagai pribadi, guru sebagai unsur keluarga, guru sebagai pendidik, dan guru sebagai elemen masyarakat. Hubungannya dengan mutu pendidikan peran

serta guru dimulai dari dirinya sendiri. Sebagai pribadi guru merupakan individu yang unik dengan karakteristiknya masing-masing.

Kadang-kadang guru menemukan masalah dan kesulitan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah maupun kesulitan yang dihadapi guru saat pembelajaran. Kepala sekolah dan guru diharapkan mampu bekerja sama menemukan metode pengajaran dan mencari referensi bahan ajar yang tepat.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Seiring dengan perubahan zaman maka pendidikanpun akan berubah. Pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, sehingga sering menjadi sasaran ketidakpuasan dari masyarakat. Pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dari masyarakat. Kepala sekolah dituntut langsung harus memiliki kapasitas sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.

Supervisi akademik sangat penting dilakukan untuk memaksimalkan kinerja guru. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah adalah sebagai bentuk tanggung jawabnya. Tanggung jawab tersebut antara lain: (1) Mengorganisasi dan membina guru; (2) Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum; (3) Meningkatkan aktifitas penunjang kurikulum.

Kepala Sekolah dapat melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik melalui pemberian motivasi dan pembinaan terhadap guru. Tindak lanjut hasil supervisi akademik tersebut berupa penguatan dan penghargaan yang diberikan pada guru

yang telah memenuhi standar. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain bisa berbeda. Hal ini disebabkan adanya kendala yang dialami oleh guru yang satu dengan yang lainnya berbeda. Oleh karena itu, Kepala sekolah perlu melakukan supervisi akademik dengan pendekatan dan tehnik yang tepat.

Terkait pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, peneliti melaksanakan observasi pada bulan September 2020 di TK Al-Ikhlas kecamatan Cipondoh. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Hasil di lapangan menunjukkan bahwa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru terkadang melewati batas waktu yang ditentukan, ada juga guru yang belum membuat perencanaan program pembelajaran kalau ditanya ketinggalan dirumah.

Masih belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru cenderung bicara dan peserta didik tidak fokus memperhatikan. Kemampuan penguasaan kelas antara guru yang satu dengan lainnya tidak sama. Ini terlihat saat pembelajaran di kelas dimana anak belum berada dalam kelompoknya. Sementara kendala-kendala yang berasal dari pribadi guru kemalasan, kelelahan, ketidakfokusan pekerjaan, dan kurangnya inisiatif. Data pendidik di TK Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang menunjukkan pengalaman mengajar antara guru yang satu dengan yang lainnya berbeda terlihat dari masa kerja guru, sehingga akan mempengaruhi cara mengajar anak di kelas.

Selain itu, kemampuan guru yang berusia muda dan guru baru, masih kurang sesuai dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya dengan rencana

pelaksanaan pembelajaran sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Karakter peserta didik yang unik yang beraneka ragam kadang membuat guru sulit untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Sehubungan dengan masalah-masalah diatas maka Kepala Sekolah perlu melakukan supervisi akademik setiap tahun secara periodik dan terprogram agar masalah-masalah yang dihadapi guru saat pembelajaran dapat diketahui selanjutnya dapat diberikan solusinya. Dengan memanfaatkan hasil supervisi akademik, Kepala Sekolah berusaha melaksanakan tindak lanjut dari hasil supervisinya.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil Judul tesis ini “Evaluasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di TK Al- Ikhlas Kecamatan Cipondoh kota Tangerang“ guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara rutin dan terprogram setiap tahun tetapi masih ditemukan guru yang mengalami kendala saat pembelajaran.

Dimulai dengan merencanakan supervisi akademik kemudian menyusun program supervisi akademik selanjutnya Kepala Sekolah berusaha menerapkan prinsip supervisi dan pendekatan supervisi serta tehnik supervisi yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi guru. Kemudian berusaha melaksanakan tindak lanjut terhadap guru dengan memanfaatkan hasil supervisi akademik.

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus evaluasi

Karena adanya keterbatasan baik tenaga, waktu, dana dan agar hasil evaluasi ini lebih berkualitas maka peneliti akan melakukan evaluasi terhadap obyek penelitian yang relevan dengan penelitian ini dalam hal peneliti memfokuskan pada penelitian bagaimana “Evaluasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Tk Al- Ikhlas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Propinsi Banten”.

2. Ruang lingkup Evaluasi

Adapun ruang lingkup agar peneliti menghasilkan data yang berkualitas dan terarah maka peneliti akan membatasi ruang lingkup masalah evaluasi pada pembahasan apakah “Evaluasi program supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru TK Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh kota Tangerang sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan”

3. Perumusan Masalah Evaluasi.

Peneliti merumuskan permasalahan yang komprehensif dengan berupaya membahas obyek penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konteks kebijakan dalam evaluasi program supervisi akademik kepala sekolah di TK Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh?
2. Bagaimana implementasi input dalam evaluasi program supervisi akademik kepala sekolah di TK Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh?
3. Bagaimana implementasi proses dalam evaluasi program supervisi akademik kepala sekolah di TK Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh?

4. Bagaimana implementasi produk atau keluaran dalam evaluasi program supervisi akademik kepala sekolah di TK Al-Ikhlas Kecamatan Cipondoh.

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

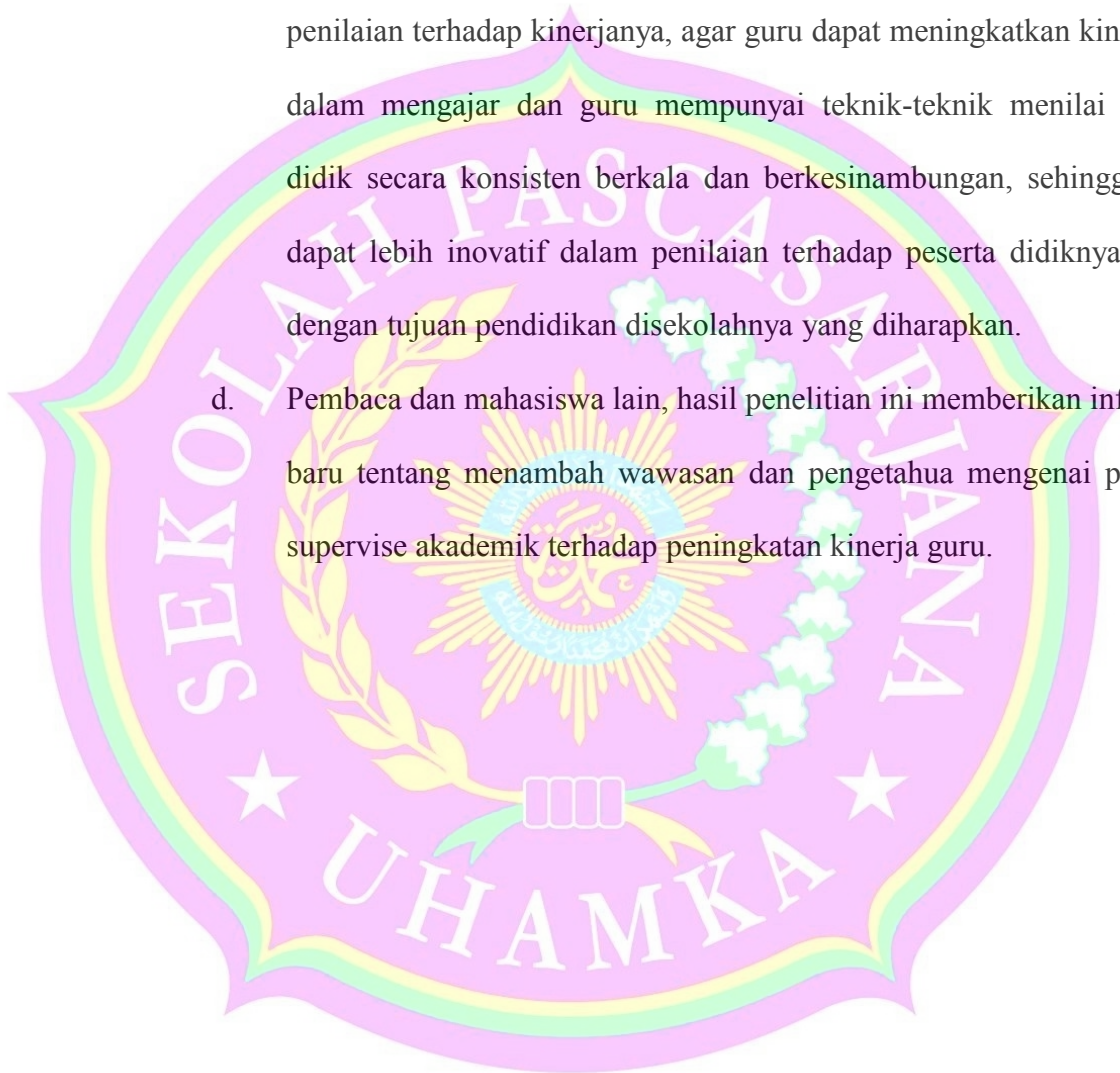
- a. Memberikan informasi yang aktual terhadap perkembangan pendidikan, khususnya bagi guru Taman Kanak-Kanak.
- b. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, untuk mengkaji lebih mendalam tentang evaluasi program supervisi akademik serta menemukan system baru yang lebih baik.
- c. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah wawasan tentang program supervisi akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Lembaga, hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan salah satu bahan pertimbangan dalam mengembangkan usaha mempertahankan pencapaian kinerja guru yang optimal sebab guru memegang peranan yang terpenting serta ujung tombak bagi perkembangan anak usia sekolah.
- b. Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam rangka untuk: (1) memperbaiki rangkaian kegiatan yang dianggap belum optimal dan sistematis dalam

program supervisi akademik; dan (2) mengoptimalkan upaya yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap guru dalam menindak lanjuti hasil supervisi akademik.

- c. Guru, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang penilaian terhadap kinerjanya, agar guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengajar dan guru mempunyai teknik-teknik menilai peserta didik secara konsisten berkala dan berkesinambungan, sehingga guru dapat lebih inovatif dalam penilaian terhadap peserta didiknya sesuai dengan tujuan pendidikan disekolahnya yang diharapkan.
- d. Pembaca dan mahasiswa lain, hasil penelitian ini memberikan informasi baru tentang menambah wawasan dan pengetahuan mengenai program supervise akademik terhadap peningkatan kinerja guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salim. 2012. *Evaluasi terhadap pelaksanaan Akademik Kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum sekolah (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama 105 Jakarta Barat*. Tesis: UHAMKA
- Al-Khuluqo, Ihsana. 2016. *Belajar dan Pembelajaran : Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai – Nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Asikin, Y. A. (2018). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Min Ternate Di Desa Pulau Buaya, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1299>
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Andi.
- Chidi, N., & Victor, A. A. (2017). Principals' Supervisory Techniques as Correlates of Teachers' Job Performance in Secondary Schools in Ebonyi State, Nigeria. *International Journal for Social Studies*, 3(10), 13–22. <https://eric.ed.gov/?id=ED581535>
- Dr. Nwite Onuma. (2016). PRINCIPALS PERFORMANCE OF SUPERVISION OF INSTRUCTIONS IN SECONDARY SCHOOLS IN NIGERIA. *British Journal of Education*, 53(9), 1689–1699. <https://www.eajournals.org/journals/british-journal-of-education-bje/vol-4-issue-3-march-2015/principals-performance-of-supervision-of-instructions-in-secondary-schools-in-nigeria/>
- Darotdrajat dan Wahyudhiana M. 2015. *Model Evaluasi Program Pendidikan*. ISLAMADINA Jurnal Vol XIV No.1. Pages 1-28. (diakses online pada 11 September, 2020, Website: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/1665>)
- Dewi, Novi Cahya, Aslan dan Muhammad Suhardi. 2020. *Gaya Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak*. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Akademik) Vol.4 Nomor 2 Maret 2020 : 159-164. (diakses online pada 21 September, 2020, Website: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/10919/5523>)
- Elyana Roswita. 2017. *Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar dan Motivasi berprestasi dengan kinerja guru di gugus 2 Pendidikan Dasar Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang*. Tesis. Jakarta: UHAMKA.
- Ghani, Abd. Rahman A. 2013. *Handouts Mata Kuliah Metodologi Pendidikan*. Jakarta : Sekolah Pasca Sarjana UHAMKA.

- Hanafi, Halid, La Adu dan H. Muzakkir. 2019. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Hikmah. 2017. *Peran Supervisi akademik Kepala Sekolah pada TK Islam Al Azhar 6 Sentra Primer cabang Jakarta Timur*. Tesis. Jakarta: UHAMKA.
- Hasanah, Miftahul Laili. 2019. Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol.3 No.2 November 2019 IAIN Curup – Bengkulu. 97-112 (diakses online pada 12 Desember 2020, Website: <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/view/1159/pdf>)
- Hs, Syamsuddin. 2019. Penerepan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 3 Pengulon. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP) Vol.3 No.2 Juli 2019. 230-237 (diakses online pada 12 Desember, 2020, Website: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/21164/13202>)
- Kurniawan, Daniel, Yari Dwikurnaningsih dan Bambang S. Sulasmo. 2018. Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.5 No.2 Juli-Desember 2018. 107-123 (diakses online pada 12 Desember 2020, Website: <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/2137/1071>)
- Kusumawati, Naniek dan Endang S. Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah*. Magetan : CV. AE Media Grafik.
- Kompri, 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Jakarta : Kencana.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2018. *The Handbook of Education Management : Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta : Kencanadaryanto.
- Malawi, Ibadullah dan Maruti, Endang S. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Magetan : CV. AE Medika Grafika.
- Marmoah, Sri. 2018. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Mas, Sitti Roskina.2020. *Integrasi Kreativitas dan Inovasi pada Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Produksi*. Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol. 4 No. 3 Juli 2020 : 267-274. (diakses online pada 21 September 2020, Website: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/>).
- Mushlih, Aguslani dan R Ahmad Suryadi. 2018. *Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Bandung : Rosda.

- Mas, Sitti Roskina. 2020. Integrasi Kreativitas dan Inovasi pada Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Produksi. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4 No. 3 Juli 2020 : 267-274. (diakses online pada 21 September 2020, Website: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/>)
- Novakhta, Vendy Sunny. 2018. *Evaluasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Kota Banjar Jawa Barat*. Jakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. Kab. Sukabumi : CV. Jejak.
- Prasojo, Diat Lantip dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qurtubi, H. Ahmad. 2019. *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Roswita, Elyana. 2017. “Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru di Gugus 2 Pendidikan Dasar Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang”. Tesis. Jakarta : UHAMKA.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknis Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Slameto. 2020. *Model, Program, Evaluasi Beserta Tren Supervisi Akademik*. Qiara Media.
- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. 2003. *The CIPP Model for Evaluation*.
- Suwartini, Erni Agustina. 2017. Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. XXIV No.2 Oktober 2017. 62-70 (diakses online pada 15 Desember 2020, Website: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/download/8294/pdf>)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Scholario Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. voll.59 no.2, Mei 2015.
- Suparman, 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru : Sebuah Pengantar Teoritik*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia

Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi dan Implementasinya*. Jakarta : Prenada Media.

Syukri, Harun, Cut Zahri, dan Nasir Usman. 2015. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. 79-90.

Widiyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wulandari, Riska. 2020. *Evaluasi Terhadap Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 10 Jakarta Barat*. Jakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

11121 ISTRO 2019 www.istr.am *Internatonal Jurnal Of Scientific dan Technology Research Volume 8 Edisi 08 Agustus 2019*.

